

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND AWARENESS OF TAXPAYERS ON COMPLIANCE IN PAYING LAND AND BUILDINGS TAX (PBB) AT PEKANBARU CITY

Romadina Permatasari¹, Gusnardi², RMriadi³

Email: romadina.permatasari@student.unri.ac.id¹, gusnardi@lecturer.unri.ac.id²,

rm_riadi@yahoo.com³

No.Hp: 0813-6551-0655

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education Science
Riau University*

Abstrack: *The purpose of this study is to obtain an overview of the influence of knowledge and awareness of taxpayers on taxpayer compliance in paying land and building tax (PBB). This type of research is descriptive research. The population in this study are all land and building taxpayers registered at the Office of the Regional Revenue Agency (BAPENDA) in Pekanbaru in 2018, which is 121,164 taxpayers. The primary data sources were obtained directly from the selected respondents and secondary data sources from the offices of the Pekanbaru City Revenue Agency. The method of analysis uses multiple regression analysis. The variables in this study were measured using a Likert scale. To fulfill the assumption in the use of multiple regression, the data is changed to the interval scale by using Microsoft Excel. This analysis is used for research that has more than one independent variable, is used also to process and discuss the data that has been obtained, and to test the proposed hypothesis. The results of the study concluded that the knowledge and awareness of taxpayers had a significant effect on the compliance of Land and Building Taxpayers at the Office of the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of the city of Pekanbaru. This means that if a person or taxpayer understands and has knowledge and is aware of his tax rights and obligations so that he will fulfill his obligations. Good knowledge and awareness will help and facilitate taxpayers in carrying out tax obligations. The better knowledge and awareness of taxpayers, the compliance of Land and Building Taxpayers in the Regional Office of the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Pekanbaru city will increase. The more obedient taxpayers in fulfilling their tax obligations will result in increasing state revenues from this sector.*

Key Words: *Knowledge, awareness and tax compliance*

PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) PADA KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA) KOTA PEKANBARU

Romadina Permatasari¹, Gusnardi², RMriadi³

Email: romadina.permatasari@student.unri.ac.id¹, Gusnardi@lecturer.unri.ac.id², rm_riadi@yahoo.com³
No Hp: 0813-6551-0655

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak bumi dan bangunan (PBB). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru pada tahun 2018, yaitu sebanyak 121.164 wajib pajak. Sumber data primer diperoleh langsung dari para responden yang terpilih dan sumber data sekunder dari kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Untuk memenuhi asumsi dalam penggunaan regresi berganda, data diubah ke skala interval dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Analisis ini digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen, digunakan juga untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh, serta untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru. Artinya bahwa apabila seseorang atau wajib pajak paham dan memiliki pengetahuan serta menyadari tentang hak dan kewajiban perpajakannya sehingga yang bersangkutan akan memenuhinya kewajibannya. Pengetahuan dan kesadaran yang baik akan membantu dan mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Semakin baik pengetahuan dan kesadaran wajib pajak maka kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru akan meningkat. Semakin patuh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya akan mengakibatkan semakin meningkatnya penerimaan negara dari sektor ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan wajib pajak.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian, suatu negara mempunyai sumber pembiayaan pembangunan nasional berbentuk pajak, yang diperuntukkan dalam usaha peningkatan masyarakat. Dimana pajak memiliki peran yang sangat penting terhadap pendapatan negara pada masa sekarang. Ini terjadi karena adanya pajak, dan sumber yang pasti dalam memberikan kontribusi kepada negara. Berkaitan dengan hal tersebut pentingnya pengelolaan pajak tersebut menjadi prioritas bagi pemerintah. Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, salah satunya yaitu Pajak Bumi dan Bangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis pajak daerah yang sepenuhnya diatur oleh pemerintah dalam menentukan besar pajaknya, pajak ini penting untuk pelaksanaan dan peningkatan pembangunan serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (Amanah, 2015). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan peran serta masyarakat. Menurut Puspita (2014), pajak ini bersifat kebendaan, artinya besaran pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah/dan atau bangunan. Bumi dan bangunan memberikan keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang/badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat darinya (Jati, 2016). Oleh sebab itu, mereka diwajibkan untuk memberikan sebagian dari manfaat yang diperolehnya kepada negara melalui pajak. Hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ditujukan untuk kepentingan masyarakat daerah yang diduduki (Hidayanti, 2011).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial terhadap pendapatan negara. Strategisnya Pajak Bumi dan Bangunan tidak lain karena objek pajak meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meskipun Pajak Bumi dan Bangunan dianggap sebagai sumber dana yang potensial bagi pembiayaan negara, namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh negara. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Kepatuhan yang tinggi dari wajib Pajak Bumi dan Bangunan dibutuhkan untuk kelancaran penarikan pajak. Masalah kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting, baik bagi negara maju maupun negara berkembang (Kurnia, 2010). Karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaraan, pengelakan, penyelundupan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya tindakan tersebut akan menyebabkan penerimaan pajak negara akan berkurang (Kurnia, 2010). Administrasi perpajakan di Indonesia masih perlu diperbaiki, dengan perbaikan diharapkan wajib pajak lebih termotivasi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib pajak akan patuh karena mereka berfikir adanya sanksi berat akibat tindakan ilegal dalam usahanya untuk menyelundupkan pajak.

Devano dalam Ni Luh (2009), mengemukakan pengetahuan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan tercermin dalam situasi sebagai berikut: a) Wajib pajak meningkatkan pengetahuan, serta kesadaran dan berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. b) Mengisis formulir pajak bumi dan bangunan dengan lengkap dan jelas. c) Menghitung jumlah pajak bumi dan bangunan yang terutang dengan benar. d) Membayar pajak bumi dan bangunan yang terutang tepat pada waktunya.

Pemerintah Daerah setiap tahunnya mempunyai ketetapan dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi

ketetapan tersebut tidak selalu terealisasi dengan sempurna (Rahmawan, 2012). Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terkadang jauh dibawah target yang telah ditetapkan.

Tabel 1
Tingkat Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kota Pekanbaru Tahun 2014 – 2018

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi PBB	Persentase Pencapaian (%)
2014	Rp. 51.746.624.037	Rp. 41,999,306,880	81,16
2015	Rp. 127.390.009.150	Rp. 58,234,415,203	45,71
2016	Rp. 104.212.342.760	Rp. 60,446,308,650	58,00
2017	Rp. 104.212.342.806	Rp. 60.868.387.186	58,41
2018	Rp. 191.765016.227	Rp. 66.207.610.973	34,53

Sumber: BAPENDA Kota Pekanbaru, (2018)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa persentase penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) mengalami penurunan dan kenaikan , dan belum tercapai realisasi dengan sempurna. Terlihat sejak tahun 2015 mulai terjadi penurunan persentase realisasi Pajak Bumi dan Bangunan namun terjadi sedikit kenaikan pada tahun 2017 dan penurunan persentase penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terendah terjadi di tahun 2018.

Tabel 2
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PBB Di Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018

Tahun	SPPT	Realisasi	Pencapaian (%)
2014	43.636	38.737	88,77
2015	61.919	52.361	84,56
2016	80.467	54.954	68,29
2017	100.272	54.798	54,64
2018	121.164	63.649	52,53

Sumber: BAPENDA Kota Pekanbaru, (2018)

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa persentase pencapaian tingkat kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan tidak mencapai target penerimaan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi pemerintah Kota Pekanbaru karena penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada dasarnya faktor penghambat pembayar pajak adalah masalah kesadaran masyarakat, dimana masyarakat perlu diberi pengarahan bahwa pajak merupakan kewajiban dan hak setiap warga negara untuk ikut serta dalam

pembangunan. Jika kesadaran Wajib Pajak tinggi yang berasal dari motivasi untuk membayar pajak, maka kepatuhan untuk membayar pajak pun akan tinggi dan pendapatan untuk daerah sektor pajak semakin meningkat (Handayani, 2012).

Hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Mustofa (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh penghasilan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di kelurahan tembalang semarang tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penghasilan dan kesadaran wajib pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Utomo (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan pamulang kota tangerang selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan secara simultan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2015) yang meneliti pengaruh penghasilan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di kelurahan tembalang semarang tahun 2012. Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan kesadaran wajib pajak. Selain itu, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Febriani Ramadhani Juwanti yang meneliti Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Norma Sosial, Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Pada Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar). Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan variabel Pengetahuan dan Kesadaran wajib pajak. Selain itu, penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

Dalam pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masih banyak Wajib Pajak yang belum sepenuhnya sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak sehingga menghambat terealisasinya pembangunan di segala bidang. Dalam upaya menyadarkan pentingnya membayar pajak perlu diadakannya penyuluhan-penyuluhan mengenai pajak, akan tetapi penyuluhan tersebut hanya terbatas pada pelaksanaan perpajakan saja, sehingga masalah kesadaran untuk membayar pajak perlu diadakan pengkajian lebih lanjut (Puspita, 2016). Selain itu pengetahuan tentang peraturan perpajakan juga akan meningkatkan kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak (Suyono, 2016). Karena Wajib Pajak yang sudah mengerti peraturan perpajakan akan berpikiran untuk lebih baik membayar pajak daripada terkena sanksi pajak (Handayani, 2012).

Variabel-variabel yang diperkirakan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya adalah tingkat pengetahuan wajib pajak dan tingkat kesadaran. Dari beberapa variabel-variabel yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, maka yang akan diteliti hanya dua variabel yaitu tingkat pengetahuan dan tingkat kesadaran wajib pajak, sehingga dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota

Pekanbaru. 2) Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Pekanbaru. 3) Apakah pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak bumi dan bangunan (PBB). Hasil penelitian ini berguna bagi pihak perpajakan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya, sehingga dapat meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru. Waktu yang direncanakan dimulai dari penelitian sampai terselesainya penelitian ini, yaitu pada bulan November 2018 sampaiselesai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan memaparkan data hasil pengamatan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada perolehan data asli. Peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dari responden wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang terdapat di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan menggunakan kuisisioner.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru dimana populasi adalah wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru pada tahun 2018 ,yaitu sebanyak 121.164 wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pemilihan sampel menggunakan teknik pemilihan probabilitas atau secara acak (probability Sampling) dengan metode sampel acak sederhana. Dalam metode ini, peneliti menarik sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama bagi setiap manusia atau unit dalam populasi untuk terpilih sebagai unsur dalam sampel. Berdasarkan rumus penulis mengambil sampel sebesar 99 sampel dari jumlah populasi sebanyak 121.164 wajib pajak yang terdaftar di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru hingga tahun 2018. Jumlah sampel tersebut dibulatkan sehingga jumlahnya sebesar 100 sampel.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pembagian kuisisioner kepada Wajib Pajak yang mempunyai tanah maupun bangunan Kota Pekanbaru. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang ada pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA). dan data pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket atau kuisisioner yang menggunakan pengukuran skala likert yang akan dibagikan kepada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kota Pekanbaru dengan asumsi mereka mau menjawab semua pertanyaan yang telah disusun penulis.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Sebelum data hasil kuesioner penelitian dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap alat ukur penelitian untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (*validity*) untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurnya, yaitu untuk menguji apakah kuesioner telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor *konstruk*. Hasil analisis korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat output *Cronbach's Alpha* yang ada pada kolom *Correlated Item- Total Correlation*. Dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai *pearson correlation* < t table maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* > t tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid.

Berdasarkan uji validitas, koefisien korelasi setiap butir pernyataan lebih besar dari 0,443 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah valid dalam mengukur variabelnya masing-masing sehingga dapat digunakan pada analisis berikutnya sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner memiliki keandalan dalam mengukur variabelnya masing-masing.

Analisis Deskriptif Jawaban Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak diukur menggunakan 5 indikator dan dioperasionalkan menjadi 10 (sepuluh) butir pertanyaan. Berdasarkan hasil jawaban 100 responden diperoleh gambaran kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru Hasil ini mencerminkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak secara umum tidak tergolong baik karena berada pada kategori sedang.

Pengetahuan wajib pajak diukur menggunakan 3 indikator dan dioperasionalkan menjadi 10 (sepuluh) butir pertanyaan. Berdasarkan hasil jawaban 100 responden diperoleh gambaran Pengetahuan wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru Hasil ini mencerminkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak secara umum tidak tergolong baik karena berada pada kategori sedang.

Kesadaran wajib pajak diukur menggunakan 4 indikator dan dioperasionalkan menjadi 10 (sepuluh) butir pertanyaan. Berdasarkan hasil jawaban 100 responden

diperoleh gambaran Kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru Hasil ini juga mencerminkan bahwa kesadaran wajib pajak secara umum tidak tergolong baik karena berada pada kategori sedang.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, pada penelitian ini menggunakan metode uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui dari nilai pada tabel berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
0.723	0.672

Sumber: Data Olahan, 2019

Hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov non-parametric* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp.Sig (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.672. Nilai tersebut lebih besar dari *level of significant* sebesar 0,05 atau sebesar 5%. Ini berarti data residual berdistribusi normal dan model regresi ini layak untuk dipakai dalam penelitian.

Analisis Regresi

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda dengan program SPSS. Analisis ini dilakukan dengan metode enter. Semua variabel independen digunakan sebagai prediktor atas variabel dependen. Berikut ini model regresi yang digunakan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tabel 4
Hasil Regresi Berganda

Variabel	Coefficients	Sig
Constanta	2.934	0.002
Pengetahuan Wajib Pajak	0.831	0.000
Kesadaran Wajib Pajak	0.217	0.000

Sumber: Data Olahan Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut:

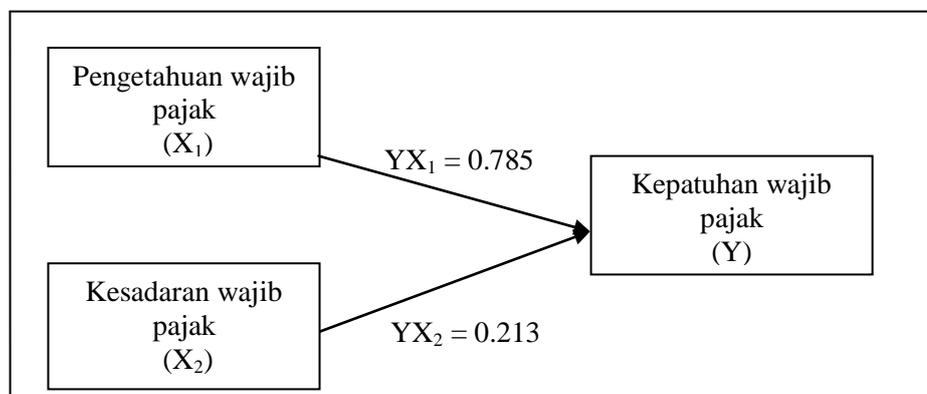
$$Y = 2.934 - 0.831 X_1 - 0.217 X_2 + e$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel pengetahuan wajib pajak bertanda positif yang berarti semakin baik pengetahuan wajib pajak maka kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di wilayah Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru akan meningkat. Demikian juga koefisien regresi variabel kesadaran Wajib Pajak bertanda positif yang berarti semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak maka kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di wilayah Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru akan meningkat.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Secara diagram bentuk struktur variabel pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak.

Selanjutnya pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru baik secara simultan maupun secara parsial dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Pengujian Secara Simultan dan Parsial

Variabel	Koefisien	Pengaruh
Pengetahuan Wajib Pajak	0.785	0.616225
Kesadaran Wajib Pajak	0.213	0.045369
$R^2 = 0.720$		

Sumber: Data Olahan, 2019

Besarnya pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Pekanbaru secara simultan terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0.720 atau 72%. Sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4, maka hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Besarnya pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah $0.785^2 = 0,616225$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0.616225 atau 61,62 %
- b) Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Besarnya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah $0.213^2 = 0.045369$. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0.045369 atau 4,53 %

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besarnya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen diperoleh hasil sebagai berikut :

Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru adalah sebesar 0,720 dilihat dari nilai R Square sebesar 0,720 menunjukkan bahwa variable-variabel independen yaitu Pengetahuan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap variable dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 72%, sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Pengaruh Pengetahuan

dan kesadaran wajib pajak memberikan pengaruh signifikan tetapi tidak dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan karena pentingnya tingkat Pengetahuan dan kesadaran wajib pajak merupakan salah satu dari beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Utomo (2011) ,yang menunjukkan bahwa secara simultan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2011) yang meneliti pengaruh penghasilan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di kelurahan tembalang semarang tahun 2009. Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan kesadaran wajib pajak.Selain itu, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Penelitian ini juga mendukung 3 penelitian lainnya yaitu penelitian Yusnidar (2015), hasilnya adalah secara parsial SPPT, pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan pembayaran PBB-P2.Penelitian Suyono (2016), Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah, niat wajib pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak dan penelitian Jati (2016), Hasil dari penelitian ini yaitu variabel sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.Artinya tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak yang tinggi akan membuat Wajib Pajak memilih berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.Pengetahuan dan kesadaran yang baik akan membantu dan mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.

Hasil pengujian secara parsial variabel Pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0.616225 atau 61,62 %. Hasil penelitian ini berupaya menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan wajib pajak mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan pada kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota pekanbaru.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Febriani (2017), Dalam penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Variabel lain dari penelitian ini yaitu norma sosial, kepercayaan pada pemerintah ,dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Jati (2016) pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Artinya semakin mengerti dan paham wajib pajak dalam pentingnya membayar pajak maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan semakin tinggi. Hasil penelitian lain yang mendukung adalah penelitian Wardani (2015) menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Artinya semakin luas pengetahuan wajib pajak terhadap pajak dan semakin baik pemahamannya tentang peraturan perpajakan maka hal tersebut akan membuat wajib pajak semakin patuh membayar pajak (Handayani.2012)

Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0.045369 atau 4,52 %. Hasil penelitian ini berupaya menjelaskan bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan pada kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota pekanbaru.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasan A, Gusnardi dan Muda (2017) dimana Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak baik secara parsial maupun simultan, ini artinya bahwa apabila seseorang atau wajib pajak paham dan mengerti serta menyadari tentang hak dan kewajiban perpajakannya sehingga yang bersangkutan akan memenuhinya kewajibannya terutama dalam melaporkan kegiatan perpajakan dalam bentuk SPT.

Hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Mustofa (2011), menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penghasilan dan kesadaran wajib pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Semakin wajib pajak orang pribadi menyadari tentang perpajakan baik itu tentang hak dan kewajibannya maka akan semakin besar potensi yang dapat diterima negara, Hal ini sesuai dengan temuan Agus Nugroho Jatmiko (2006) bahwa kesadaran masyarakat yang rendah seringkali menjadi salah satu penyebab rendahnya penerimaan pajak atau banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijarah oleh negara.

Kesadaran yang dimiliki Wajib Pajak termasuk dalam kategori sedang. Wajib Pajak sadar bahwa membayar pajak merupakan kewajiban mutlak sebagai warga Negara yang ditetapkan oleh Undang- Undang dan sebagai bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara, dimana penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan Negara yang berdampak pada berkurangnya sumber daya finansial dan dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara.

Keinginan membayar pajak dapat meningkat apabila terdapat pandangan positif yang muncul dari Wajib Pajak. Pembayaran pajak yang wujud pelaksanaannya dilakukan dengan transparan akan meningkatkan kesadaran seluruh lapisan masyarakat (Richard Burton; 2009). Ketika masyarakat memiliki kesadaran maka membayar pajak akan dilakukan secara sukarela bukan keterpaksaan.

Untuk mencapai kepatuhan Wajib Pajak, perlu ditumbuhkan terus menerus kesadaran Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang

berlaku. Semakin tinggi Kesadaran Wajib Pajak akan mengakibatkan perilaku Wajib Pajak yang semakin patuh pada kewajiban perpajakan yang harus dibayarnya. Kesadaran yang tinggi muncul dari adanya motivasi Wajib Pajak untuk membayarkan kewajibannya. Apabila kesadaran Wajib Pajak tinggi maka kepatuhan membayar pajakpun akan tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru.
2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru.
3. Tingkat pengetahuan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Pekanbaru.

Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan pemerintah dapat meningkatkan sosialisasi perpajakan pada masyarakat dan meningkatkan pelayanan yang berkaitan dengan informasi maupun administrasi pajak, Sehingga wajib pajak tau kapan harus membayar dan terhindar dari sanksi perpajakan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, dan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga akan berdampak langsung kepada penerimaan negara.

2. Bagi Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru Tampan sebaiknya memberikan sosialisasi dan penyuluhan lebih lanjut kepada para wajib pajak untuk lebih menungatkan pengetahuan dan kesadaran dari wajib pajak.

3. Bagi Wajib Pajak

- a. Disarankan kepada wajib pajak untuk bisa aktif lagi dalam menggali informasi mengenai perpajakan dikarenakan saat ini sudah banyak faktor pendukung seperti sistem dan layanan yang mempermudah dalam pelaporan wajib pajak agar menjadi wajib pajak patuh.
- b. Wajib pajak untuk bisa lebih taat dan patuh lagi pada peraturan perpajakan untuk menjalankan tanggung jawabnya demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian yang ini, agar meneliti pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak lebih mendalam atau lebih spesifik lagi serta memperluas cakupan responden baik dari cakupan wilayah maupun jenis wajib pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, D. D. 2015. Strategi pemungutan PBB sebagai upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 11.
- Handayani. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. *Jurnal Universitas Soedirman*.
- Hasan, A., Gusnardi & Muda, I. 2017. *Analysis of Taxpayers and Understanding Awareness Increase in Compliance with Taxpayers Individual Taxpayers. International Journal of Economic Research*. 14(12). 75-90
- Hidayanti, S. d. 2011. Pelimpahan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan (PBB P-2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah (BPHTB) menjadi Pajak Daerah, antara peluang dan tantangan. *Jurnal WIGA*, 2088-0944.
- Jati, I. G. 2016. Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1510-1535.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2011. Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Universitas Diponegoro: Tesis Magister Akuntansi.
- Rahmawan, E. (2012). Optimalisasi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) dalam peningkatan pendapatan daerah (Studi pemungutan pajak bumi dan

bangunan (PBB) di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah).*Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*.

RichardBurton.2009.*KajianAktualPerpajakan*.SalembaEmpat.Jakarta

Suyono, N. A. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak di Kantor Pelayanan Pajak Wonosobo. *Jurnal PPKM I* , 1-10.

Utomo, B.A, Wahyu. (2011). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* ,Jakarta.

Wardani, I. O. (2015). Pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 41-52.

Yusnidar, Johan. S. d. 2015.Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (Studi pada wajib pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang).*Universitas Brawijaya*.